

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta batasan masalah yang dapat diperoleh melalui penelitian ini.

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Evizal (2013), Cabe jawa atau cabe jamu (*Pipper Retrofractum* Vahl). Cabe jawa merupakan tanaman penghasil rempah yang penting untuk pemenuhan kebutuhan bumbu dan obat tradisional bagi masyarakat maupun bagi industri makanan, minuman, jamu, dan obat produksinya dimanfaatkan secara domestic maupun diekspor antara lain Hongkong, Malaysia, India dan Singapore. Dinas perkebunan provinsi Jawa Timur mencatat (2017) pada tahun 2010 luas area cabe jawa seluas 4.211 ha dengan produksi 1.329 ton buah kering dan produktivitas 481 kg. Area perkebunan terbesar di semua kabupaten terutama di pulau Madura yaitu di kabupaten Sumenep (1.709 ha), Pamekasan (715 ha), Sampang (1.017 ha) dan Bangkalan (356 ha).

Sentra Jamu Madura telah dikenal cukup luas di masyarakat baik masyarakat Madura maupun di luar pulau Madura yang merupakan bahan baku utamanya adalah cabe jawa. Peramu jamu Madura memanfaatkan cabe jawa yang telah dikeringkan sebagai komponen utama dalam beberapa jamu, seperti : jamu makjun, jamu sakit perut dan kepala. Pemanfaatan tanaman cabe jawa tersebut berketerkaitan dengan senyawa bioaktif yang dikandung dalam buah tersebut. Tanaman cabe jawa ini tumbuh merambat di tanah/bebatuan. Setiap tumbuhan/tanaman cabe jawa memiliki pencirian yang dapat membedakan terhadap tumbuhan/tanaman lain dan atau antar atau dalam spesies.

Pemasaran merupakan proses yang harus dilalui oleh petani sebagai produsen untuk menyalurkan produknya hingga sampai ke tangan konsumen. Banyak *stake holder* pemasaran yang terlibat di dalam kegiatan pemasaran cabe jawa seperti pengepul kecil, pengepul besar, UKM jamu, dan koperasi. Sehingga proses

pemasaran cabe jawa melibatkan banyak pelaku pemasaran. Rantai pemasaran yang Panjang dan melibatkan banyak pelaku pemasaran tanpa adanya batas harga yang diatur, menyebabkan harga cabe jawa yang berlaku tidak stabil. Rendahnya harga yang diterima petani dapat mengakibatkan petani mengalami kerugian

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, rumusan yang dapat diambil adalah bagaimana menganalisa faktor utama dalam *supply chain* cabe jawa pada petani kecil dan menengah di kec. Batumarmar pamekasan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang struktur rantai pasok *supply chain* cabe jawa dari petani kecil dan menengah di kab. Pamekasan.
2. Mengetahui indikator-indikator rantai pasok *supply chain* cabe jawa dari petani.
3. Menyusun strategi agar dapat membantu dalam mengoptimalkan proses rantai pasok *supply chain* cabe jawa ke stake holder.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kontribusi kepada petani kecil atau menengah di Desa Blaban Batumarmar Kabupaten Pamekasan dengan adanya penelitian ini, sehingga petani mendapatkan informasi proses optimal untuk mengambil keputusan dalam *supply chain* hasil panen cabe jawa.
2. Dapat memberikan manfaat untuk pemerintah agar dapat mengetahui factor penting dalam *supply chain* cabe jawa sehingga mendapatkan informasi untuk pengelolaan pertanian cabe jawa.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan pada petani kecil atau menengah yang terletak di Desa Blaban Batumarmar Kabupaten Pamekasan.